

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN
PEGAWAI RS MUSI MEDIKA CENDIKIA
PALEMBANG SAAT MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**Oleh:
Yake Apriliany
04011381722162**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PEGAWAI RS MUSI
MEDIKA CENDIKIA PALEMBANG SAAT
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

Oleh:

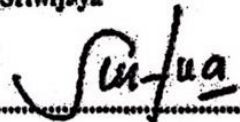
**Yake Aprillany
04011381722162**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 8 Januari 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
dr. Soilia Fertilita, M. Imun
NIP. 198310082015042002**




**Pembimbing II
dr. Veny Larasati, M. Biomed
NIP. 198510272009122006**



**Penguji I
dr. Riana Sari Puspita Rasvid, M. Biomed
NIP. 198509172019032013**



**Penguji II
Arwan Bin Lacto, S.Pd, M.Kes
NIP. 198701292019031004**



**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001**



**Mengetahui,
Wakil Dekan I**

**Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007**

HALAMAN PERSETUJUAN



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing dan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yake Apriliany
NIM : 04011381722162
Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Kecemasan Pegawai RS Musi Medika Cendikia Palembang Saat Menghadapi Pandemi COVID-19

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dipublikasikan.

Palembang, 8 Januari 2020

Pembimbing I

dr. Soilia Fertilita, M. Imun
NIP. 198310082015042002

Pembimbing II

dr. Veny Larasati, M. Biomed
NIP. 198510272009122006

Penguji I

dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M. Biomed
NIP. 198509172019032013

Penguji II

Arwan Bin Laeto, S.Pd, M.Kes
NIP. 198701292019031004

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.


Palembang, 27 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



(Yake Apriliany)

Pembimbing I



dr. Soilia Fertilita, M. Imun
NIP. 198310082015042002

Mengetahui,

Pembimbing II



dr. Veny Larasati, M. Biomed
NIP. 198510272009122006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Kecemasan Pegawai Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang” dengan baik. Karya tulis ini saya susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena telah memberi nikmat pengetahuan, kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Mira Utami dan Bapak Yanuar Fauzie yang selalu memberi doa, motivasi, semangat dan kasih sayang kepada saya begitu pula dengan kedua kakak saya, kak Maya dan kak Yanti dan seluruh keluarga besar.
3. dr. Soilia Fertilita, M.Imun dan dr. Veny Larasati, M.Biomed yang terus memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed dan Bapak Arwan Bin Laeto, S.Pd, M.Kes yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya, Andrian, Intan, Gabriella, Natassya, Fafirra, Meytri, Annisa, Ferry, Fariz dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, masukan, motivasi dan menemani dalam penyusunan skripsi ini.
6. Direktur Rumah Sakit MMC Palembang dan seluruh pegawai yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, seluruh saran dan masukan yang diberikan dalam skripsi ini sangat saya harapkan. Akhir kata, saya berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Palembang, 20 Desember

2020



Yake Apriliany

NIM 04011381722162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Coronavirus Disease 2019	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	6
2.1.3 Etiologi.....	7
2.1.4 Patogenesis.....	7
2.1.5 Mekanisme Penularan.....	10
2.1.6 Manifestasi Klinis	11
2.1.7 Faktor Risiko.....	11
2.1.8 Definisi Operasional COVID-19	11
2.2 Kecemasan.....	14
2.2.1 Definisi.....	14

2.2.1	Epidemiologi.....	14
2.2.2	Tingkat Kecemasan.....	14
2.2.3	Klasifikasi	15
2.2.4	Etiologi.....	17
2.2.5	Manifestasi klinis	19
2.3	Zung Self-rating Anxiety Scale (SAS).....	20
2.4	Tingkat Kecemasan Tenaga Kesehatan Selama Pandemi COVID-19.....	20
2.5	Kerangka Teori.....	22
2.6	Kerangka Konsep	23
BAB III	METODE PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
3.4	Variabel Penelitian	25
3.5	Definisi Operasional	26
3.6	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	33
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	33
3.7.1	Cara Pengolahan Data.....	33
3.7.2	Analisis Univariat	33
3.8	Kerangka Operasional	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Distribusi Frekuensi Usia Pegawai RS MMC Palembang....	35
4.1.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pegawai RS MMC Palembang.....	36
4.1.3	Distribusi Frekuensi Jenis Ketenagaan Pegawai RS MMC Palembang.....	36
4.1.4	Distribusi Frekuensi Unit Kerja Pegawai RS MMC Palembang.....	36
4.1.5	Distribusi Frekuensi Sistem Jam Kerja Pegawai RS MMC Palembang.....	37
4.1.6	Distribusi Frekuensi Lama Bekerja Pegawai RS MMC Palembang.....	37
4.1.7	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pegawai RS MMC Palembang.....	38

4.1.8	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Berdasarkan Sosiodemografi Pegawai RS MMC Palembang	39
4.1.9	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Ketenagaan Pegawai RS MMC Palembang.....	40
4.1.10	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Berdasarkan Unit Kerja Pegawai RS MMC Palembang.....	40
4.1.11	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Berdasarkan Sistem Jam Kerja Pegawai RS MMC Palembang	41
4.1.12	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Berdasarkan Lama Bekerja Pegawai RS MMC Palembang	42
4.2	Pembahasan.....	42
4.2.1	Gambaran Tingkat Kecemasan Pegawai RS Musi Medika Cendikia Palembang Saat Menghadapi Pandemi COVID-19 Berdasarkan Sosiodemografi	45
4.2.2	Gambaran Tingkat Kecemasan Pegawai RS Musi Medika Cendikia Palembang Saat Menghadapi Pandemi COVID-19 Berdasarkan Jenis Ketenagaan.....	47
4.2.3	Gambaran Tingkat Kecemasan Pegawai RS Musi Medika Cendikia Palembang Saat Menghadapi Pandemi COVID-19 Berdasarkan Unit Kerja.....	48
4.2.4	Gambaran Tingkat Kecemasan Pegawai RS Musi Medika Cendikia Palembang Saat Menghadapi Pandemi COVID-19 Berdasarkan Sistem Jam Kerja	50
4.2.5	Gambaran Tingkat Kecemasan Pegawai RS Musi Medika Cendikia Palembang Saat Menghadapi Pandemi COVID-19 Berdasarkan Lama Bekerja	51
4.3	Keterbatasan Ilmu Pengetahuan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		57
<i>Draft Artikel Ilmiah</i>		<i>76</i>
BIODATA		85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	26
Tabel 2. Distribusi frekuensi usia pegawai RS MMC Palembang.....	35
Tabel 3. Distribusi frekuensi jenis kelamin pegawai RS MMC Palembang.....	36
Tabel 4. Distribusi frekuensi jenis ketenagaan pegawai RS MMC Palembang..	36
Tabel 5. Distribusi frekuensi unit kerja pegawai RS MMC Palembang	37
Tabel 6. Distribusi frekuensi sistem jam kerja pegawai RS MMC Palembang..	37
Tabel 7. Distribusi frekuensi lama bekerja pegawai RS MMC Palembang.....	38
Tabel 8. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pegawai RS MMC Palembang	38
Tabel 9. Distribusi gejala cemas yang sering dialami pegawai RS MMC Palembang	39
Tabel 10. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan berdasarkan sosiodemografi pegawai RS	40
Tabel 11. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan berdasarkan jenis ketenagaan pegawai RS MMC Palembang	40
Tabel 12. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan berdasarkan unit kerja pegawai RS MMC Palembang.....	41
Tabel 13. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan berdasarkan sistem jam kerja pegawai RS MMC Palembang	42
Tabel 14. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan berdasarkan lama bekerja pegawai RS MMC Palembang	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patogenesis dan respon imun pada SARS-CoV-2.....	9
Gambar 2. Respon imun pada COVID-19	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan	57
Lampiran 2. Formulir Karakteristik Subjek.....	58
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS	61
Lampiran 4. Rentang score dan rata-rata	66
Lampiran 5. Sertifikat Etik.....	68
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian	70
Lampiran 8. Surat Persetujuan Sidang Skripsi.....	71
Lampiran 9. Lembar Konsultasi.....	72
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi	73
Lampiran 11. Lembar Persetujuan Skripsi.....	74
Lampiran 12. Hasil Pemeriksaan Plagiarisme	75

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PEGAWAI RS MUSI MEDIKA CENDIKIA PALEMBANG SAAT MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

(Yuke Apriliany, Desember 2020, 84 Halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Coronavirus disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2 yang merupakan novel coronavirus (CoV). COVID-19 merupakan penyakit baru dan belum ditemukan obatnya. Pandemi COVID-19 menyebabkan timbulnya tekanan emosional seperti cemas pada semua orang. Beberapa kelompok lebih rentan mengalami tekanan emosional akibat pandemi, salah satunya mereka yang tinggal dan memberi perawatan di rumah sakit seperti tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang mengalami gangguan kecemasan akan mengalami perasaan yang tidak nyaman dan khawatir berlebihan dalam jangka waktu yang panjang sehingga penderita menolak melakukan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, intervensi untuk mencegah kecemasan penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *zung self rating-anxiety scale (SAS)* yang dibagikan secara langsung pada seluruh pegawai di RS MMC Palembang.

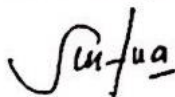
Hasil: Tidak terdapat kecemasan yang dialami oleh seluruh responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis ketenagaan, unit kerja, sistem jam kerja dan lama bekerja yang berjumlah 157 orang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan fase pandemi saat penelitian dilakukan yang mengakibatkan pegawai rumah sakit MMC Palembang sudah beradaptasi secara psikologi akibat tersedianya alat pelindung diri, pengetahuan dan pengalaman dalam menangani COVID-19.

Kesimpulan: Kecemasan tidak ditemukan pada pegawai RS MMC Palembang.

Kata Kunci: Tingkat kecemasan, Pegawai Rumah Sakit, Pandemi COVID-19.

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Soilia Fertilita, M. Imun
NIP. 198310082015042002

Pembimbing II



dr. Veny Larasati, M. Biomed
NIP. 198510272009122006

ABSTRACT

ANXIETY LEVEL OVERVIEW OF THE STAFF AT MUSI MEDIKA CENDIKIA HOSPITAL IN PALEMBANG WHEN FACING THE COVID-19 PANDEMIC

(Yake Apriliany, Desember 2020, Page 84)
Faculty Of Medicine, Sriwijaya University

Introduction: Coronavirus disease 2019 (COVID-19) is caused by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 or SARS-CoV-2 which is a novel coronavirus (CoV). COVID-19 is a new disease and no cure has been found. The COVID-19 pandemic is causing emotional distress like anxiety to everyone. Several groups are more prone to experiencing emotional distress due to the pandemic, one of which is those who live and provide care in hospitals such as health workers. Health workers who experience anxiety disorders will experience uncomfortable feelings and worry excessively for a long time so that the patient refuses to provide health services. Therefore, interventions to prevent anxiety are important. This study aims to describe the level of anxiety of MMC Hospital Palembang employees when facing the COVID-19 pandemic.

Methods: This research is a descriptive study with a cross-sectional approach. Data collection used a zung self rating-anxiety scale (SAS) questionnaire which was distributed directly to all employees at MMC Hospital Palembang.

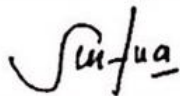
Results: There is no anxiety experienced by all respondents based on gender, age, type of workforce, work unit, working hour system and length of work, totaling 157 people. This is happened due to several factors such as differences in the phases of the pandemic when the research was carried out which resulted in MMC Palembang hospital staff adapting psychologically due to the availability of personal protective equipment, knowledge and experience in handling COVID-19.

Conclusion: Anxiety was not found in the staff of the MMC Hospital Palembang.

Keywords: Anxiety Level, Hospital Staff, COVID-19

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Soilia Fertilita, M. Imun
NIP. 198310082015042002

Pembimbing II



dr. Venv Larasati, M. Biomed
NIP. 198510272009122006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh novel coronavirus (CoV) yang bernama *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2 (Li *et al*, 2020). Gejala yang ditemukan pada penderita COVID-19 bervariasi mulai dari tanpa gejala, gejala ringan, sedang, berat dan kritis. Gejala yang umum timbul berupa demam, batuk kering, kelelahan, anoreksia, sesak napas atau napas pendek dan myalgia (Ahmad, 2020). SARS-CoV-2 dapat ditularkan secara langsung (droplet dan transmisi dari manusia ke manusia) dan secara tidak langsung (benda yang terkontaminasi dan penularan melalui udara). Transmisi dari manusia ke manusia dapat menyebabkan penularan SARS-CoV-2 melalui droplet pernapasan ketika penderita batuk, bersin, berbicara atau bernyanyi. COVID-19 juga dapat terjadi jika seseorang menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi SARS-CoV-2 dan kemudian menyentuh tangan seseorang yang tanpa sengaja bersentuhan langsung dengan selaput lendir seperti mata, hidung, atau mulut (Lotfi *et al*, 2020).

Situasi global akibat COVID-19 per tanggal 12 Juli 2020 didapatkan 12.552.765 kasus terkonfirmasi dengan jumlah kematian 561.617 orang. Indonesia menempati urutan pertama sebagai negara dengan kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi di ASEAN. Kasus positif COVID-19 di Indonesia berjumlah 75.699 orang dengan jumlah kematian 3.606 orang, sedangkan provinsi Sumatera selatan dengan ibukota Palembang menempati urutan ketujuh kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi di Indonesia. Di Sumatera Selatan, kasus konfirmasi berjumlah 2.653 orang dengan jumlah kematian 124 orang. Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 per tanggal 13 Juli 2020 di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 76.981 orang dengan jumlah meninggal 3.656 orang sedangkan pada Provinsi Sumatera Selatan juga terjadi peningkatan kasus konfirmasi COVID-19 menjadi 2.703 orang dengan jumlah kematian 125 orang (Kemenkes, 2020). Dari data tersebut didapatkan

penambahan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 dalam satu hari adalah 1.282 kasus dan terus meningkat setiap harinya.

Pandemi COVID-19 menyebabkan timbulnya tekanan emosional seperti cemas pada semua orang. Semua individu maupun kelompok mengalami perasaan putus asa, sedih berlebihan, dan kehilangan tujuan akan kehidupan akibat cemas selama pandemi (Levin, 2019). Beberapa kelompok lebih rentan mengalami tekanan emosional akibat pandemi, seperti orang tua, orang dengan gangguan fungsi kekebalan, dan mereka yang tinggal, memberi maupun menerima perawatan di rumah sakit seperti tenaga kesehatan hal ini dikarenakan tenaga kesehatan memiliki risiko terpapar virus yang tinggi akibat kontak erat dengan pasien COVID-19, perasaan khawatir akan menularkan penyakit ke keluarga, kekurangan alat pelindung diri serta peningkatan jam kerja (Pfefferbaum *et al*, 2020). Kecemasan yang normal (*normal anxiety*) adalah perasaan yang umum terjadi pada setiap manusia agar dapat berhati-hati dan waspada akan suatu kondisi baru, tetapi bila kecemasan itu sudah terlalu tinggi, ia akan mengganggu keseimbangan hidup manusia (Hayat, 2017). Berdasarkan penelitian mengenai angka kejadian kecemasan selama pandemi COVID-19 dengan populasi umum di China didapatkan prevalensi kecemasan 31,6% (Shi *et al*, 2020) sedangkan di Indonesia, berdasarkan data yang diperoleh dari swaperiksa web Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) didapatkan hasil 63% responden yang tersebar di Indonesia memiliki masalah psikologis cemas akibat kasus COVID-19 (PDSKJI, 2020). Berdasarkan penelitian angka kejadian kecemasan selama pandemi COVID-19 pada tenaga kesehatan di China didapatkan prevalensi kecemasan 24,06% (Pappa *et al*, 2020).

Tingkat kecemasan yang dialami seseorang bervariasi, mulai dari kecemasan ringan hingga sedang, kecemasan berat dan kecemasan sangat berat atau panik (Stuart, 2007). Tenaga kesehatan yang mengalami gangguan kecemasan akan mengalami perasaan yang tidak nyaman dan khawatir berlebihan dalam jangka waktu yang panjang sehingga penderita akan terus ketakutan, tidak dapat bergerak dan menolak melakukan pelayanan kesehatan (Rector *et al*, 2011). Berdasarkan UU RI No 29 tentang Praktik Kedokteran tahun 2004, pasien yang berada di rumah

sakit memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang seharusnya ia dapatkan dan seorang dokter memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai serta melakukan pertolongan darurat kepada pasien atas dasar kemanusiaan.

Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang merupakan rumah sakit yang memiliki visi menjadi rumah sakit pilihan dikota Palembang yang memberikan pelayanan yang prima dan dapat dijangkau masyarakat khususnya kota Palembang dan umumnya di Provinsi Sumatera Selatan dengan misi menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang holistik, efisien dan efektif, bermutu dan profesional yang terjangkau dan mengutamakan keselamatan pasien, membangun sumber daya manusia yang profesional, akuntabel yang berorientasi pada pasien, berintegrasi dalam memberikan pelayanan, mengedepankan kepuasan dan kemudahan pelayanan kesehatan, serta mendukung pemerintah dalam bidang kesehatan. Rumah Sakit MMC Palembang terdiri atas bagian penunjang medik, pelayanan medik, keperawatan, SDM dan umum, serta keuangan dan akuntansi yang dipimpin oleh seorang direktur. Mengingat visi dan misi rumah sakit yang ingin dicapai serta pentingnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit COVID-19 maka kesehatan mental tenaga kesehatan perlu diketahui dan diperhatikan, oleh karena itu penelitian mengenai gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang saat menghadapi COVID-19 perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19 berdasarkan sosiodemografi.
2. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19 berdasarkan jenis ketenagaan (medis, paramedis keperawatan, paramedis non keperawatan, non-medis).
3. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19 berdasarkan unit kerja rumah sakit.
4. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19 berdasarkan sistem jam kerja.
5. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19 berdasarkan lama bekerja.
6. Mengetahui gejala cemas yang sering terjadi pada pegawai Rumah Sakit MMC Palembang saat menghadapi pandemi COVID-19

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai gambaran tingkat kecemasan pada pegawai rumah sakit sehingga dapat dijadikan dasar teori maupun teori penunjang dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai tingkat kecemasan pada pegawai rumah sakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi kepada tenaga medis agar dapat memberikan edukasi sebagai upaya preventif terjadinya kecemasan pada pegawai rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., 2020. *Praktis COVID-19*. SMF/Bagian Ilmu Penyakit Dalam RS Dr. M. Hoesin/FK UNSRI Palembang.
- Algorani EB, Gupta V. 2020. *Coping Mechanisms*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Andarini, Yulia Dwi. Fatmawati, Widya. 2018. *Hubungan Tipe Kepribadian dan Shift Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Pada Instalasi Gawat Darurat Dan Unit Perawatan Psikiatri Intensif Di RS Jiwa Di Yogyakarta*. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health Vol. 2, No. 2, 162-176.
- Blanco, C., Rubio, J., Wall, M., Wang, S., Jiu, C. J., & Kendler, K. S. 2014. *Risk factors for anxiety disorders: common and specific effects in a national sample*. Depression and anxiety, 31(9), 756–764.
- Cai, H., Tu, B., Ma, J., Chen, L., Fu, L., Jiang, Y., & Zhuang, Q. 2020. *Psychological Impact and Coping Strategies of Frontline Medical Staff in Hunan Between January and March 2020 During the Outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Hubei, China*. Medical science monitor: international medical journal of experimental and clinical research, 26, e924171.
- Chand SP, Marwaha R. 2020. *Anxiety*. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470361/>.
- Damayasa, Cindy. 2018. *Hubungan Lama Kerja dengan Tingkat Kecemasan Tenaga Keperawatan dalam Menghadapi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Grahasia Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Demak, Indah P. Suherman. 2016. *Hubungan Umur, Jenis Kelamin Mahasiswa dan Pendapatam Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Progm Studi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Tadulako*. Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran, Vol. 3 No.1. 23-32.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A.S., Sumbara, S., Baharuddin, R., 2020. *Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19*. J. Pendidik. Keperawatan Indones. 6, 57–65.
- Fatmawati, Widya. Sutomo, Adi H. Machira, Carla. 2016. *Hubungan Tipe Kepribadian, Jenis Kelamin, dan Shift Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Pada Instalasi Gawat Darurat (IGD) Dan Unit Perawatan Psikiatri Intensif Di Rumah Sakit Jiwa Grahasia Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Universitas Gajah Mada.

- Griffin JB JR. 1990. *Anxiety*. In: Walker HK, Hall WD, Hurst JW, editors. *Clinical Methods: The History, Physical, and Laboratory Examinations*. 3rd edition. Boston: Butterworths; Chapter 202.
- Hayat, A., 2017. *Kecemasan dan Metode Pengendaliannya*. *Khazanah J. Stud. Islam dan Hum.* 12, 52–63.
- Handoko, T. Hani. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Hotijah, S., 2019. *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Irfanuddin, 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. RAYYANA Komunikasindo. Palembang.
- Kemenkes, 2020. *Situasi terkini perkembangan COVID-19*.
- Kemenkes, 2020. *Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) dalam Menghadapi Wabah COVID-19*.
- Levin, J. 2019. *Mental health care for survivors and healthcare workers in the aftermath of an outbreak*. In: D. Huremović (Ed). *Psychiatry of Pandemics* (pp. 127– 141). Cham, Switzerland: Springer.
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Wu, J., Du, H., Chen, T., Li, R., Tan, H., Kang, L., Yao, L., Huang, M., Wang, H., Wang, G., Liu, Z., & Hu, S. 2020. *Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019*. *JAMA network open*, 3(3), e203976.
- Liu, C. Y., Yang, Y. Z., Zhang, X. M., Xu, X., Dou, Q. L., Zhang, W. W., & Cheng, A. 2020. *The prevalence and influencing factors in anxiety in medical workers fighting COVID-19 in China: a cross-sectional survey*. *Epidemiology and infection*, 148, e98.
- Li, H., Liu, S. M., Yu, X. H., Tang, S. L., & Tang, C. K. 2020. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19): current status and future perspectives*. *International journal of antimicrobial agents*, 55(5), 105951.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. 2020. *COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities*. *Clinica chimica acta; international journal of clinical chemistry*, 508, 254–266.

- Maryam, S. 2017. *Strategi Coping: Mekanisme dan Sumberdayanya*. JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa Vol. 1 No.2, 101-107.
- Matthew. 2011. *Shift Work and Symptoms of Anxiety and Depression in Hospital Nurses*. Desertasi. Walden University. Washington.
- McDowell, I., 2009. *Measuring Health: A guide to rating scales and questionnaires, Measuring Health: A Guide to Rating Scales and Questionnaires*.
- Munir S, Takov V. 2020. *Generalized Anxiety Disorder (GAD)*. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Nevid, S.J. dkk. 2003. *Psikologi Abnormal. Jilid I*. Terjemahan Oleh: Murad dkk. Erlangga, Jakarta, Indonesia, hal. 163-184
- Nevid, S.J. Rathus, S, A. Greene, B. 2014. *Abnormal Psychology In A Changing World (ninth-edition)*. Pearson: United States.
- Owen, Hans Kristian. 2016. *Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di RDS dr. Soebandi Jember. Jurnal Kedokteran Universitas Jember*. Universitas Jember.
- Kaplan & Sadock. (2015). *Synopsis Of Psychiatry: Behavioral Sciennes / Cinical / Psichiatri - Elevent Edition*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Keputusan Menteri Kesehatan No HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.
- Pappa, S., Ntella, V., Giannakas, T., Giannakoulis, V. G., Papoutsis, E., & Katsaounou, P. 2020. *Prevalence of depression, anxiety, and insomnia among healthcare workers during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. Brain, behavior, and immunity, S0889-1591(20)30845-X*.
- Pfefferbaum. B. North, C, S. 2020. *Mental Health and the COVID-19 Pandemic*. N Engl J Med. 2020 Aug 6;383(6):510-512.
- Rector, N.A., Bourdeau, D., Kitchen, K., Massiah, L.J., 2011. *Anxiety Disorders an Information Guide*. Canada: Center for Addition and Mental Health.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang RI Nomor29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
- Rudy, M. Widyadharma, PE. Oka Adnyana, IM. *Reliability Indonesian Version Of The Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS) Of Stroke Patients In Sanglah General Hospital Denpasar*. Universitas Udayana.

- Rufaidhah, Elina Raharisti. 2009. *Fektivitas Terapi Kognitif Perilaku terhadap Penurunan Tingkat Kecerdasan pada Penderita Asma*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Sahin, A.R., Erdogan, A., Agaoglu, P.M., Dineri, Y., Senel, M.E., Okyay, R.A., Tasdogan, A.M., 2020. *2019 Novel Coronavirus (COVID-19) Outbreak : A Review of the Current Literature* 4, 1–7.
- Setiawan, N., 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Disk. Ilm. Jur. Sos. Ekon. Fak. Peternak. UNPAD 10.
- Shi, L., Lu, Z. A., Que, J. Y., Huang, X. L., Liu, L., Ran, M. S., Gong, Y. M., Yuan, K., Yan, W., Sun, Y. K., Shi, J., Bao, Y. P., & Lu, L. 2020. *Prevalence of and Risk Factors Associated With Mental Health Symptoms Among the General Population in China During the Coronavirus Disease 2019 Pandemic*. JAMA network open, 3(7), e2014053.
- Stuart, G. W. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Jakarta. EGC.
- Stuart & Sundeen. 1991. *Pocket guide to psyhiatric nursing (ed. 3)*. The Mosby Company : Toronto
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taghizadeh, F. Hassannia, Moosazadeh, Zarghami, Taghizadeh, Dooki, Fathi, Navaei, Hedayatizadeh-Omran. 2020. *Anxiety and Depression in Health Workers and General Population During COVID-19 Epidemic in IRAN: A Web-Based Cross-Sectional Study*". medRxiv.
- Viviyanti, Bonifasia A. 2018. *Pengaruh Acceptance And Commitment Theraphy Terhadap Penurunan Gejala Generalized Anxiety Disorder Pada Dewasa Awal*. Thesis. Unika Soegijapranata Semarang.
- Zheng, Z., Peng, F., Xu, B., Zhao, J., Liu, H., Peng, J., Li, Q., Jiang, C., Zhou, Y., Liu, S., Ye, C., Zhang, P., Xing, Y., Guo, H., & Tang, W. 2020. *Risk factors of critical & mortal COVID-19 cases: A systematic literature review and meta-analysis*. The Journal of infection, 81(2), e16–e25